

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Lokasi Daerah Penelitian.....	5
Gambar 2.1. Diagram Alir Metode Penelitian (Pengembangan dari Hartono, 1991)	8
Gambar 2.2. Diagram ternary untuk klasifikasi batuan piroklastik berdasarkan ukuran material (Fisher, 1966 dalam Le Maitre, 2005).....	12
Gambar 2.3. Stadia daerah menurut Lobeck (1939)	31
Gambar 2.4. Tipe-tipe rekahan pada lipatan (McClay, 1981).....	40
Gambar 2.5. Jenis kekar berdasarkan genesa pembentukannya (Billings, 1972)	40
Gambar 2.6. Model perbedaan percabangan kemiringan pada sesar naik (Boyer dan Elliot, 1982 dalam Ghosh, 1994)	41
Gambar 2.7. Pergerakan relatif blok–blok sesar (Twiss dan Moore, 1992) ...	43
Gambar 2.8. Klasifikasi penamaan sesar (Richard, 1972; dalam Ragan 2009)	44
Gambar 2.9. Hubungan Struktur penyerta dengan arah pergerakan sesar (Hill, 1976; dalam Davis dan Reynolds, 1996)	44
Gambar 2.10. Mekanisme gaya penyebab terbentuknya suatu lipatan (Fossen, 2010)	46
Gambar 2.11. Unsur-unsur lipatan (Fleuty, 1964; dalam Fossen 2010)	46
Gambar 2.12. Rekonstruksi lipatan metode Kink (<i>Kink method</i>) (Suppe, 1985).....	48
Gambar 2.13. Klasifikasi batupasir terigen berdasarkan komposisi kuarsa, felspar, dan fragmen batuan terhadap presentase kehadiran matrik dalam suatu tubuh batuan (Pettijohn, 1975).....	50
Gambar 2.14. Klasifikasi tuf / abu berdasarkan komposisi material (Schmidt,1981)	50
Gambar 2.15. Klasifikasi batuan sedimen campuran berdasarkan presentase <i>allochems</i> , <i>mud</i> , dan <i>micrite</i> (Mount, 1985).....	51
Gambar 3.1. Tataan lempeng tektonik awal Tersier (Paleosen) (kiri), dan saat Eosen Tengah (kanan) (Hall, 2012). Label (1) untuk potongan lempeng	

	(<i>slab</i>) kerak samudera berumur Oxfordian – Albian, sedangkan (2) untuk <i>slab</i> kerak samudera berumur Albian – Turonian	56
Gambar 3.2.	Tataan lempeng tektonik pada Eosen Akhir (kiri) dan pada Oligosen Awal (kanan) (Hall, 2012)	57
Gambar 3.3.	Tataan lempeng tektonik di Oligosen Akhir (kiri) dan akhir Miosen Bawah (kanan) (Hall, 2012).....	58
Gambar 3.4.	Tataan lempeng tektonik di Miosen Akhir (kiri), dan akhir Pleistosen (kanan) (Hall, 2012).....	60
Gambar 3.5.	Peta Fisiografi Jawa Tengah dan Jawa Timur (modifikasi van Bemmelen, 1949 dalam Hartono, 2010). Kotak merah merupakan lokasi penelitian	62
Gambar 3.6.	Peta Geologi daerah penelitian dalam Peta Geologi Regional Lembar Salatiga (Sukardi & Budhitrisna, 1992).....	69
Gambar 3.7.	Pola struktur Pulau Jawa selama Miosen Awal hingga Miosen Akhir (Sribudiyani, dkk. 2003)	74
Gambar 3.8.	Pola Struktur Jawa dan sekitarnya (Pulunggono dan Martodjojo, 1994)	75
Gambar 4.1.	Kenampakan satuan geomorfologi dataran Denudasional (D5)	78
Gambar 4.2.	Kenampakan satuan geomorfologi dataran Fluvial (F1).....	79
Gambar 4.3.	Pola pengaliran pada daerah penelitian	81
Gambar 4.4.	Kenampakan aliran sungai dengan sifat erosional lateral yang membentuk huruf U (foto diambil di LP 8).....	83
Gambar 4.5.	Kenampakan batugamping berlapis pada Satuan Batugamping Klitik pada LP 3	85
Gambar 4.6.	Kenampakan batugamping terumbu pada Satuan Batuan Batugamping Klitik pada LP 6	85
Gambar 4.7.	Kenampakan batugamping kristalin pada Satuan Batuan Batugamping Klitik pada LP 1	85
Gambar 4.8.	Kenampakan napal pada Satuan Batuan Batugamping Klitik pada LP 51	85
Gambar 4.9.	Kenampakan batupasir sangat kasar pada Satuan Batuan Batupasir Kalibeng pada LP 14.....	89

Gambar 4.10. Kenampakan batupasir karbonatan pada Satuan Batuan Batupasir Kalibeng pada LP 11.....	89
Gambar 4.11. Kenampakan tuf lapili pada Satuan Batuan Batupasir Kalibeng pada LP 12.....	89
Gambar 4.12. Kenampakan tuf karbonatan pada Satuan Batuan Batupasir Kalibeng pada LP 13	90
Gambar 4.13. Kenampakan tuf halus pada Satuan Tuf Formasi Pucangan pada LP 24.....	93
Gambar 4.14. Kenampakan tuf kasar pada Satuan Tuf Formasi Pucangan pada LP 25	93
Gambar 4.15. Kenampakan batupasir sangat kasar pada Satuan Tuf Formasi Pucangan pada LP 22.....	93
Gambar 4.16. Kenampakan breksi pada Satuan Breksi Formasi Notopuro pada LP 18	96
Gambar 4.17. Kenampakan Endapan Aluvial pada LP 28.....	97
Gambar 4.18. Analisis kelurusan berdasarkan citra DEMNAS (Anonim, 2019) dan Diagram mawar pola kelurusan	99
Gambar 4.19. Ilustrasi pengendapan satuan batuan batugamping Klitik pada kala Miosen awal – Pliosen	101
Gambar 4.20. Ilustrasi pengendapan satuan batuan batupasir Kalibeng pada kala Pliosen.....	102
Gambar 4.21. Ilustrasi pengendapan satuan batuan tuf Pucangan pada kala Pleistosen Awal.....	103
Gambar 4.22. Ilustrasi pengendapan satuan batuan breksi andesit Notopuro pada kala Pleistosen Akhir	104
Gambar 4.23. Ilustrasi pengendapan endapan kerikil – bongkah pada kala Holosen	104
Gambar 4.24. Pemanfaatan lahan sebagai tempat bercocok tanam	105
Gambar 4.25. Tanah longsor yang terjadi pada daerah penelitian.....	106
Gambar 5.1. Diagram alir penelitian masalah khusus.....	108
Gambar 5.2 Alat XRF (<i>X-Ray Fluorescence</i>)	109